

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Kecerdasan emosional mempengaruhi *tangibles* perawat, karena seorang perawat yang mampu mengenali diri sendiri (*self awareness*) akan membangun rasa percaya diri yang bagus, dan menghasilkan penampilan dan perilaku yang dapat diterima oleh pasien. Semakin baik kecerdasan emosional maka semakin baik pula *tangibles* perawat.
2. Kecerdasan emosional akan mempengaruhi keandalan perawat dalam melakukan asuhan keperawatan, karena perawat yang mempunyai motivasi diri (*self-motivation*) akan selalu belajar untuk meningkatkan kemampuan dalam memberikan pelayanan yang professional. Perawat yang memiliki kecerdasan emosional baik maka *reliability* perawat juga akan baik.
3. Kecerdasan emosional seharusnya mempengaruhi rasa tanggung jawab perawat kepada pasien. Perawat tidak memiliki rasa tanggung jawab jika tidak mempunyai salah satu kemampuan kecerdasan emosional yaitu *self-management* (manajemen diri), kemampuan untuk mengendalikan emosi seseorang dan bertindak dengan kejujuran dan integritas secara konsisten dan dapat diterima oleh orang lain.
4. Kecerdasan emosional juga seharunya dapat mempengaruhi *assurance* perawat. Karena perawat rata-rata masih berpendidikan D3, sehingga kepercayaan pelanggan menjadi kurang.
5. Kecerdasan emosional yang baik seharusnya dapat mempengaruhi empati perawat. Karena kecerdasan emosional didalamnya terdiri dari *social awareness* mempunyai sifat empati, sehingga hubungan perawat dengan klien juga seharusnya baik. Beberapa faktor lain yang juga dapat mempengaruhi empati adalah latar belakang pendidikan dan kehidupan perawat.

Kecerdasan emosional perawat memiliki pengaruh yang kuat dalam

perilaku kinerja perawat di setiap tindakan kepada pasien. Sehingga akan menghasilkan asuhan keperawatan yang dinamis, dimana perawat bekerja untuk lebih meningkatkan kepedulian kepada pasien. Kunci dari kualitas pelayanan asuhan keperawatan adalah mengutamakan perhatian, empati dan kepedulian perawat. Hal ini sesuai dengan tuntutan masyarakat pada saat ini yaitu mengharapkan pelayanan keperawatan yang berkualitas.

5.2 Saran

1. Bagi perawat

Lebih meningkatkan kecerdasan emosional agar kinerja perawat bisa menjadi lebih baik dalam memberikan asuhan keperawatan. Sehingga akan tercipta mutu pelayanan keperawatan yang sesuai dengan standar asuhan keperawatan professional

2. Bagi Rumah Sakit

Memberikan kesempatan kepada perawat untuk mengikuti pelatihan kecerdasan emosional berupa ESQ atau yang lain. Sehingga perawat akan lebih memperbaiki kinerjanya dalam melakukan pelayanan keperawatan profesional.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Harapan peneliti adalah dilakukan penelitian di IGD Rumah Sakit Kusta Sumberglagah yang lebih baik, yaitu dengan meneliti *responsiveness*, *assurance* dan *empathy* yang saat ini didapatkan belum memiliki hubungan dengan kecerdasan emosional.